

**PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA BERNYANYI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI PAUD TERPADU BUDI MULIA DUA TERBAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:
Isromi Setiawan
NIM. 0911398013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA BERNYANYI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI PAUD TERPADU BUDI MULIA DUA TERBAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4.298/H/S/2013
KLAS	
TER	04-09-2013 TTD n P



Oleh:
**Isromi Setiawan
NIM. 0911398013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA BERNYANYI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI PAUD TERPADU BUDI MULIA DUA TERBAN YOGYAKARTA**

Oleh:

**Isromi Setiawan
NIM. 0911398013**

**Karya tulis ini disusun
sebagai persyaratan jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu
pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 27 Juni 2013

Tim Penguji



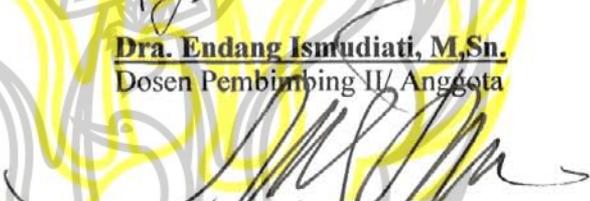
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Dosen Pembimbing I/ Anggota



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Dosen Pembimbing II/ Anggota



Drs. Winario Sigro Tjaroko, M.Hum.
Penguji Ahli/ anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP: 19560308 197903 1 001

Motto:

*JADIKANLAH AGAMAMU PENUNJUK JALAN HIDUPMU
AGAR KAU TAK TERSESAT DIDUNIA DAN AKHIRAT*



Karya tulis ini dipersembahkan untuk kedua orangtua, adik, dan kekasih.
Thank's For Everything

INTISARI

Proses pembelajaran merupakan suatu tahapan terpenting dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang pelaksanaannya terkendali dan pembelajarannya harus membuat siswa belajar, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang tepat terutama untuk anak usia dini/usia prasekolah. Media pembelajaran melalui media bernyanyi merupakan salah satu pilihan terbaik dalam proses pembelajaran untuk anak usia prasekolah.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui seperti apa proses pembelajaran melalui media bernyanyi, fungsi bernyanyi dalam pembelajaran, serta hasil dari pembelajaran melalui media bernyanyi yang dilakukan di PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta yang merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti fenomena yang terjadi untuk kemudian di analisis secara deskriptif lalu di intrepretasikan.

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran disertai bernyanyi dapat menimbulkan reaksi yang positif dari anak. Anak menjadi lebih responsif, ekspresif, dan komunikatif selama proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bahkan kegiatan bernyanyi yang diajarkan di PAUD, diterapkan kembali oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. PAUD merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Memilih PAUD yang tepat adalah kunci sukses tumbuh kembang anak yang positif. Tepat dalam artian tepat metode pembelajaran yang diterapkan, media pembelajaran yang diterapkan, serta proses pembelajaran yang baik dan tepat guna.

Kata kunci: Proses pembelajaran, media bernyanyi, anak usia prasekolah.

. KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Illahi Rabbi, tiada kata yang lebih indah daripada bersyukur ke hadirat Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penelitian dalam rangka Tugas Akhir.

Dalam proses penelitian hingga penyusunan karya tulis, tentu saja melibatkan beberapa pihak yang mendukung dan membantu secara spiritual, moral dan material. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP.
2. Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli.
6. Dr. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Dosen Mayor.
7. Bapak/Ibu dosen ISI Yogyakarta Jurusan Musik atas ilmu yang telah diberikan.
8. Kedua orangtua, yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya, *you're my everythings*.
9. Wenny Dewantari, kelak buatlah orangtua dan kakak bangga.
10. Raeni Handayani Palupiningsih.
11. Udi Wardoyo, guru di PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta, atas kesediaannya membantu penulis dalam pengumpulan data.

12. Teman-teman Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2009 Jurusan Musik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari bahwa karya dan penelitian ini masih kurang dari sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya dan penelitian yang akan datang.



Yogyakarta, 27 Juni 2013

Penulis,

Isromi Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN UMUM PROSES PEMBELAJARAN	10
A. Belajar	10
B. Proses Pembelajaran	12
C. Bernyanyi	15
D. Media Pembelajaran	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Obyek Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	26
D. Tahap Penelitian	27
E. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
NARASUMBER	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (Interaksi guru dengan siswa)	14
Gambar 2. Lagu Dipikir-pikir	35
Gambar 3. Lagu Salam	36
Gambar 4. Lagu Mengenal Nama Teman	37



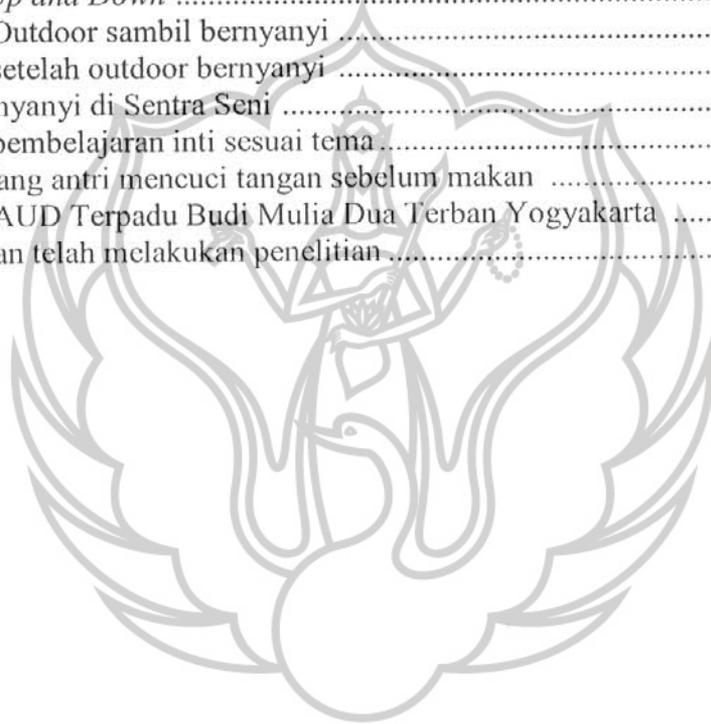
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan peserta didik <i>Fullday</i>	38
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Partitur Lagu Ada Bola	54
Partitur Lagu Ayun Kanan, Kiri, Berputar Melompat	54
Partitur Lagu Ayo Bersama	55
Partitur Lagu Kalau Kau Suka Hati Panggil Namaku	56
Partitur Lagu Lingkaran	56
Partitur Lagu Mengenal Nama Tuhan, Nabi, dan Rukun Islam	57
Partitur Lagu Mari Buat Lingkaran	58
Partitur Lagu Mengenal Nama Hari	59
Partitur Lagu Palu-palu.....	59
Partitur Lagu <i>Up and Down</i>	60
Foto kegiatan Outdoor sambil bernyanyi	61
Foto kegiatan setelah outdoor bernyanyi	61
Foto siswa bernyanyi di Sentra Seni	62
Foto kegiatan pembelajaran inti sesuai tema	62
Foto siswa sedang antri mencuci tangan sebelum makan	63
Foto guru di PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta	63
Surat keterangan telah melakukan penelitian	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi anak-anak usia prasekolah (usia dibawah 6 tahun), belajar bukanlah menjadi aktivitas yang menyenangkan bila dibandingkan dengan bermain, belajar merupakan aktivitas yang membosankan dan belajar bukan sesuatu yang menyenangkan yang dapat memberikan kesenangan, kenyamanan, dan kepuasan yang dapat dinikmati seperti saat bermain atau memakan makanan kesukaannya.

Belajar pada usia prasekolah tidak harus secara akademik, teratur dan sistematis. Akan tetapi, mereka dapat melakukan belajar sambil bermain, bercanda bahkan bercerita¹. Dengan bermain, bercanda dan bercerita, secara psikologis anak tidak akan merasa terbebani untuk belajar. Setelah itu, anak akan merasa nyaman saat di hadapkan dengan pelajaran baru yang akan didapat dan dilaksanakan dalam kehidupannya.

Anak usia prasekolah merupakan individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi perkembangan selanjutnya. Anak usia prasekolah memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat. Selain itu kemampuan anak untuk memahami pembicaraan dan pandangan orang lain semakin meningkat.

¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm 355

Proses belajar tidak terlepas dari proses pengajaran dalam proses pendidikan. Namun, tidak selalu kegiatan belajar harus ada yang mengajar dan sebaliknya tidak selalu kegiatan mengajar menghasilkan kegiatan belajar, disinilah peranan guru dan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil dari proses pembelajaran dan pengajaran.

Secara umum, perkembangan awal anak-anak dibagi atas empat macam perkembangan, yaitu perkembangan fisik, kognitif, emosi, dan psikososial². Pada masa ini umumnya anak mulai dapat berjalan dengan baik, berlari dengan tempo yang sedang, kemudian di usia 4-5 tahun mulai dapat berlari jauh tanpa jatuh dengan tempo yang cepat. Anak juga mulai dapat menyusun beberapa kotak, dan menggambar sederhana. Perkembangan bahasa juga berkembang sangat cepat, mereka telah mengalami sejumlah nama-nama dan hubungan antara simbol-simbol, dan dapat membedakan berbagai benda disekitarnya serta melihat hubungan fungsional antara benda-benda ini³. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana belajar, media, dan penghantar informasi yang baik untuk memaksimalkan pengetahuan yang akan diperoleh anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi pilihan orangtua guna menumbuhkembangkan kemampuan anak dalam bidang pengetahuan pada masa sekarang ini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

² *Ibid.*, hlm 183

³ *Ibid.*, hlm 187

perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal⁴. Melalui PAUD, pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, bahasa dan komunikasi, serta sikap dan perilaku dapat berkembang dengan baik dengan dukungan kurikulum yang diterapkan PAUD, bimbingan guru, media, dan interaksi dengan sesama siswa.

Guru atau pendidik adalah penghantar informasi yang paling vital dalam penyampaian informasi tentang pengetahuan dan perilaku setelah orangtua. Namun demikian, tidak semua guru dapat menjadi inspirasi bagi siswanya untuk cerdas. Guru yang mampu menjadi inspirasi siswa adalah guru yang sebenarnya. Guru inspiratif bukanlah seorang guru yang hanya sekedar mengejar kurikulum. Akan tetapi, ia mampu mengajak siswa-siswanya berpikir kreatif⁵.

Untuk membuat anak lebih cerdas, guru harus selalu berfikir kreatif dalam memberikan pelajaran dan pemahaman mengenai pengetahuan yang akan ia sampaikan. Metode pembelajaran dan pengajaran yang kreatif lebih dapat diterima dan menjadi pemicu anak-anak untuk belajar. Memberi edukasi dan pembelajaran tidak harus selalu berdasar atas apa yang tertulis diatas kertas, namun bisa juga melalui media lain yang lebih di sukai anak-anak, salah satunya melalui media musik dalam hal ini bernyanyi.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Secara umum kegiatan menyanyi bagi anak-anak lebih berfungsi sebagai

⁴ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Divapress 2011, hlm 15

⁵ Afrisanti Lusita, *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*, Yogyakarta: Araska, 2011, hlm 9

aktivitas bermain (*playing*) dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan⁶. Itu tidak menjadi masalah, dengan tidak dianggapnya menyanyi sebagai aktivitas pembelajaran oleh anak, disinilah saat yang tepat bagi pendidik untuk memanfaatkan situasi ini dalam menyampaikan materi pendidikan.

Bernyanyi merupakan media yang tepat sebagai penyampai materi pendidikan bila dibandingkan dengan metode penyampaian materi yang biasa-biasa saja. Dengan bernyanyi anak akan merasa lebih santai dalam artian tidak tertekan dalam proses pembelajaran. Bila anak sudah merasa nyaman dengan metode pembelajaran yang ia alami, segala materi pendidikan yang diberikan oleh pendidik akan dicerna dan diterapkan dengan baik oleh anak-anak. Menyanyi membuat anak dapat menungkapkan diri secara lebih bebas, berlatih menghafal, dan ditantang untuk mengutarakan kalimat dengan baik⁷.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel pada PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta dalam kaitan pentingnya bernyanyi sebagai media proses pembelajaran. Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta dipilih karena selain untuk kemudahan penulis dalam melakukan penelitian, Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta juga bersedia membantu peneliti dalam hal teknis maupun non-teknis selama penelitian proses pembelajaran.

Selain itu, Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta juga mempunyai visi dan misi yang visioner dalam membentuk anak yang berkualitas dalam hal pendidikan dengan menerima metode pembelajaran yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran anak usia prasekolah. PAUD Terpadu Budi Mulia

⁶ Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik!*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, hlm 159

⁷ Fortunata Tyasrinesu, *Musik Pendidikan dalam Pengembangan Memori Kosakata Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2004, hlm 12

Dua Terban Yogyakarta menggabungkan proses pembelajaran dengan bernyanyi sehingga dianggap cocok dengan penulis yang sedang mencari tempat penelitian dalam hal proses pembelajaran melalui media bernyanyi. Berkaca pada alasan tersebut, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti: “Proses Pembelajaran melalui Media Bernyanyi pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apa proses pembelajaran anak usia prasekolah melalui media bernyanyi?
2. Bagaimana fungsi bernyanyi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran anak usia prasekolah?
3. Bagaimana hasil pembelajaran anak usia prasekolah melalui media bernyanyi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran anak usia prasekolah melalui media bernyanyi.
2. Untuk mengetahui fungsi bernyanyi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran anak usia prasekolah.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran anak usia prasekolah melalui media bernyanyi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan psikologi musik guna memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai peran bernyanyi sebagai media proses pembelajaran anak usia prasekolah.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan mendidik anak dalam proses belajar mengajar.
3. Dari segi pribadi, penelitian ini diharapkan memberi pengalaman kepada penulis, pembaca dan pendidik PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta dalam memberikan alternatif belajar guna memperkaya pengetahuan dan pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui bahwa topik dalam penelitian ini benar-benar asli, ada baiknya terlebih dahulu meninjau hasil penelitian yang sudah ada sehingga diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman dan timpang tindih dalam penulisan dengan topik yang serupa. Adapun penelitian yang membahas tentang musik pendidikan adalah:

Fortunata Tyasrinestu dalam Tesis Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: "*Musik Pendidikan dalam Pengembangan Memori Kosakata Bahasa*

Inggris". Tesis tersebut membahas musik pendidikan yang menitikberatkan dalam hal pengembangan memori kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode bernyanyi.

Khalismaning Sabrina Nur dalam Skripsi yang berjudul *Stimulasi Aktivitas Bernyanyi Pada Kemampuan Bercerita Anak TK*. Skripsi ini menitikberatkan dalam hal *respons* stimulasi aktivitas bernyanyi pada kemampuan bercerita anak TK dan pembahasannya fokus terhadap perkembangan kemampuan bercerita anak yang berhubungan dengan perkembangan kosakata anak.

Sepengetahuan penulis hingga saat ini, belum ada penelitian yang membahas tentang "Proses Pembelajaran Melalui Media Bernyanyi Pada Anak Usia Prasekolah Di PAUD Terpadu Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta". Dengan demikian penelitian ini masih asli atau orisinal. Penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan dalam hal proses pembelajaran materi umum pada anak usia prasekolah melalui media bernyanyi seperti tentang budi pekerti, tentang keagamaan, maupun tentang pengetahuan umum yang penelitiannya ditinjau secara psikologis dan fungsional.

Adapun sumber pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

Daryanto dalam buku *Media Pembelajaran*, membahas tentang pengertian media pembelajaran. Dalam buku ini dijelaskan secara rinci tentang pengertian media pembelajaran yang akan sangat membantu penulis dalam penulisan dan menjelaskan pengertian media pembelajaran, fungsi, dan peran media pembelajaran yang akan digunakan dalam bab II dan bab IV.

Fathur Rasyid dalam buku *Cerdaskan Anakmu dengan Musik!*, membahas tentang pengertian dan manfaat bernyanyi bagi anak yang akan digunakan pada bab II dan bab IV. Buku ini menjelaskan secara rinci tentang pengertian bernyanyi serta manfaatnya untuk anak yang akan sangat membantu penulis dalam penulisan dan penyampaian materi penelitian.

Lexly J. Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan pada bab III. Penjelasan tentang metodologi penelitian kualitatif sangat lengkap dan rinci sehingga sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Yudrik Jahja dalam buku *Psikologi Perkembangan*, menjelaskan tentang perkembangan anak usia prasekolah. Buku tersebut akan digunakan pada bab I dan bab IV untuk membahas tentang perkembangan anak usia prasekolah. Penjelasan dari buku tersebut membantu penulis dalam menganalisis perkembangan anak usia prasekolah pada bab IV.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini, menggunakan sistematika bab dan subbab yang terdiri 5 bab dalam:

- a. Bab I adalah Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II adalah Tinjauan Umum Proses Pembelajaran berisi tentang pengertian belajar, proses pembelajaran, bernyanyi, serta media pembelajaran yang ditinjau secara umum.

- c. Bab. III adalah Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis metode penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, dan tahapan penelitian.
- d. Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari proses penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari tahap proses pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta analisis dan pembahasan.
- e. Bab V adalah Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

